

PENGARUH AROMA TERAPI *BLEND ESSENTIAL* MINYAK LAVENDER TERHADAP NYERI PADA PASIEN PASCA OPERASI *SECTIO CAESAREA* DI RSUD PRINGSEWU 2016

Ana Mariza¹⁾, Desfia Haryati HS²⁾

ABSTRAK

Berdasarkan data World Health Organization (WHO) menetapkan indikator persalinan caesar 5-15% untuk setiap negara, jika tidak sesuai indikasi caesar dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Berdasarkan data RISKESDAS (Riset Kesehatan Dasar) 2010 tingkat persalinan caesar di Indonesia sebanyak 15,3 %. Persalinan dengan *Sectio Caesarea* dapat menimbulkan dampak nyeri. Adapun teknik penurunan nyeri dapat menggunakan terapi farmakologi dan non farmakologi, dan penelitian ini menggunakan terapi non farmakologi dengan menggunakan aromaterapi *blend essential* minyak lavender. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh aroma terapi *blend essential* minyak lavender terhadap nyeri pada pasien pasca operasi *Sectio Caesarea* di RSUD Pringsewu 2016.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan quasi eksperimen one group pretest – posttest design, yaitu seluruh ibu *post caesar* di RSUD Pringsewu dari 30 maret – 30 april 2016, dengan jumlah sampel sebanyak 32 ibu *pasca caesar*. Penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling dengan menggunakan Uji statistik T Test dengan kemaknaan 0,05.

Hasil penelitian diperoleh skala nyeri pada 32 ibu *pasca operasi caesar* sebelum pemberian aromaterapi dengan nilai mean 7,12, setandar deviasi 0,707 dengan nilai minimum 6 dan maksimum 8. Dan skala nyeri sesudah pemberian aromaterapi pada 32 ibu *pasca caesar* dengan mean 5,16, setandar deviasi 0,847 dengan nilai minimum 4 dan maksimum 6. Dan terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian aromatherapi *blend essential* minyak lavender terhadap penurunan skala nyeri pada ibu *pasca caesar* dengan p-value 0,000. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini dapat diterapkan sebagai salah satu teknik pengurangan rasa nyeri pada ibu *pasca operasi caesar*.

Kata Kunci : Aromaterapi *blend essential* minyak lavender, nyeri pasca operasi *sectio caesarea*

PENDAHULUAN

Persalinan normal adalah proses pengeluaran hasil konsepsi yang dapat ke dunia luar dari rahim melalui jalan lahir atau dengan tenaga ibu sendiri tanpa bantuan alat-alat serta tidak melukai ibu dan bayi, yang umumnya berlangsung kurang dari 24 jam (1).

Bedah sesar (*caesarean section* atau *cesarean section* dalam Inggris-Amerika), disebut juga dengan seksio sesarea (disingkat dengan sc) adalah proses persalinan dengan melalui pembedahan di mana irisan dilakukan di perut ibu (*laparotomi*) dan rahim (*histerotomi*) untuk mengeluarkan bayi. Bedah caesar umumnya dilakukan ketika proses persalinan normal melalui vagina tidak memungkinkan karena berisiko kepada komplikasi medis lainnya. Sebuah prosedur persalinan dengan pembedahan umumnya dilakukakan oleh tim dokter yang

beranggotakan spesialis kandungan, spesialis anak, spesialis anastesi serta bidan. (2)

Nyeri adalah suatu perasaan yang tidak menyenangkan dan disebabkan oleh stimulasi spesifik mekanis, kimia, elektrik pada ujung-ujung syaraf serta tidak dapat diserahkan kepada orang lain (3). Bebas dari nyeri merupakan kebutuhan dasar yang harus dipengaruhi manusia. Nyeri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kenyamanan tubuh. Jika seseorang menderita nyeri maka akan mempengaruhi fisiologi dan psikologi dari orang tersebut. Seseorang akan lebih mudah marah, denyut nadi cepat, cemas dan gangguan pada pola tidur bahkan aktifitas sehari-hari dapat terganggu.

Penelitian terbaru telah menunjukkan minat dalam menggunakan terapi komplementer seperti panas dan terapi dingin, terapi musik, dan aroma terapi.

1) Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati

2) Mahasiswa Program Studi Kebidanan Universitas Malahayati

Lavender adalah tanaman berbunga dari keluarga *lamiaceae*, asli wilayah mediterania barat. Monoterpen lipofilik dipabrik yang bereaksi terhadap mambran sel, menyebabkan perubahan aktifitas saluran ion, oprator dan reseptor saraf. Kekayaan tersebut dapat menjelaskan efek menenangkan dan anti bakteri lavender.

Placebo adalah dasar dari aroma terapi campuran tanpa lavender essence pharmaceutical perusahaan juga. Pada awalnya efek samping dari obat yang digunakan dalam penelitian ini dijelaskan kepada pasien dan setelah mendapat informed consent pasien masuk keruang oprasi. Pasien dilakukan monitoring oleh EKG (*Elektrokardiografi*), monitoring untuk merekam denyut jantung, NIBP (*Nenoivasi tekanan darah*) dan *pilseoximetry*.

Dalam sebuah percobaan yang dilakukan pertama kalinya di ahvaz bagian barat selatan dari iran disetujui oleh Ahvaz Jundishapur Universitas Ilmu Kedokteran (AJUMS) tahun 2013. Dari 60 wanita hamil yang dirawat dirumah sakit dibagi menjadi 2 kelompok dan didapatkan hasil pada kelompok lavender tingkat kepuasan dari obat itu 90% sedangkan pada kelompok pasebo tingkat kepuasan 50%.

WHO menetapkan indikator persalinan caesar 5-15% untuk setiap negara, jika tidak sesuai indikasi caesar dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas pada ibu dan bayi. Berdasarkan data RISKESDAS 2010 tingkat persalinan caesar di indonesia sebanyak 15,3 %. (4)

Dari penelitian bensons dan pernolls yang dikutip bahwa angka kesakitan ibu pada tindakan SC lebih tinggi dari pada persalinan

normal. dimana angka kematian pada tindakan SC adalah 40-80 setiap 100.000 kelahiran hidup. Angka ini menunjukkan resiko 25 kali lebih besar dari kelahiran normal. dan kejadian infeksi berkisar antara 3-15% dengan rata-rata sekitar 6% (5).

Berdasarkan hasil prasurvey yang peneliti lakukan pada tanggal 22 febuari 2016 di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu dari tanggal 1 januari sampai 31 januari 2016 terdapat 38 ibu melakukan oprasi caesar dengan berbagai masalah. Dan di Rumah Sakit Umum Prinsewu belum pernah dilakukan eksperimen pengurangan nyeri dengan aroma sehingga peneliti ingin membantu mengurangi angka kesakitan pada ibu post caesar dengan menggunakan aromatherapi minyak lavender. Berdasarkan hal tersebut diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Pengaruh Aroma Terapi Blen Essential Minyak Lavender Terhadap Nyeri Pada Pasien Pasca Oprasi Sectio Caesarea di RSUD Pringsewu 2016**”

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian menggunakan survey analitik dengan pendekatan quasi eksperimen one group pretest – posttest design, yaitu seluruh ibu *post caesar* di RSUD Pringsewu dari 30 maret – 30 april 2016, dengan jumlah sampel sebanyak 32 ibu *pasca caesar*. Penelitian ini menggunakan tehnik accidental sampling dengan menggunakan Uji statistik T Test dengan kemaknaan 0,05.

HASIL PENELITIAN

Penelitian Univariat

Skala Nyeri Sebelum Pemberian Aromatherapi

Tabel 1

Skala nyeri sebelum pemberian aromatherapi blend esential minyak lavender terhadap nyeri pada pasien pasca oprasi caesar di RSUD Pringsewu 2016

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
Skala nyeri sebelum pemberian aromaterapi	32	7,12	0,707	6	8

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa skala nyeri pada 32 ibu post SC di RSUD pringsewu sebelum diberikan aromatherapi blend esential minyak lavender dengan nilai rata-rata adalah sebesar 7,12 dengan standar deviasi sebesar 0,707, skala minimum 6 dan maksimum 8.

Skala Nyeri Sesudah Pemberian Aromatherapi

Dari tabel dibawah dapat diketahui bahwa skala nyeri pada 32 ibu post SC di RSUD pringsewu sebelum diberikan aromatherapi blend esential minyak lavender dengan nilai rata-rata adalah sebesar 5,16 dengan standar deviasi sebesar 0,847, skala minimum 4 dan maksimum 8.

Tabel 2
Skala nyeri sesudah pemberian aromaterapi blend essential minyak lavender terhadap nyeri pada pasien pasca oprasi caesar di RSUD Pringsewu 2016

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi	Minimum	Maksimum
Skala nyeri sesudah pemberian aromaterapi	32	5,16	0,847	4	6

Analisa Bivariat

Tabel 3
Pengaruh aromatherapi blend esential minyak lavender terhadap nyeri pada pasien pasca oprasi caesar di RSUD Pringsewu 2016

Variabel	N	Mean	Set. Deviation	P Value
Skala nyeri sebelum pemberian aromaterapi	Negative Ranks	30	16,00	0,000
	Positive Ranks	0		
Skala nyeri sebelum pemberian aromaterapi	Ties	2	00	
	Total	32		

Sesudah < Sebelum

Sesudah > Sebelum

Sesudah = sebelum

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 30 responden skala nyeri sesudah diberi aromaterapi berkurang dibandingkan sebelum diberi aromaterapi ,tidak terdapat responden sesudah diberi aromaterapi skala nyeri nya lebih besar dibanding sebelum diberi aromaterapi, dan terdapat 2 responden yang memiliki skala nyeri sebelum diberi aromaterapi sama dengan sesudah diberi aromaterapi.

Hasil uji wilcoxon diperoleh hasil signifikasi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian aromatherapi blend essential minyak lavender terhadap penurunan nyeri pada ibu post SC di RSUD Pringsewu 2016

PEMBAHASAN

Univariat

Skala nyeri sebelum pemberian aromatherapi

Hasil analisis diketahui bahwa skala nyeri 32 ibu post SC di RSUD Pringsewu sebelum diberikan aromaterapi adalah rata-rata sebesar sebesar 7,12 dengan standar deviasi sebesar 0,707, skala minimum 6 dan maksimum 8.

Skala nyeri sebelum diberi terapi non farmakologi berupa aromaterapi terdapat 26 responden dengan kategori nyeri sangat mengganggu dan 6 responden termasuk kedalam nyeri yang cukup mengganggu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan percobaan yang dilakukan pertama kalinya di ahvaz bagian barat selatan dari iran, disetujui oleh Ahvaz Jundishapur Universitas Ilmu Kedokteran (AJUMS) tahun 2013. Dari 60 wanita hamil yang dirawat dirumah sakit dibagi menjadi 2 kelompok dan didapatkan hasil pada kelompok lavender tingkat kepuasaan dari obat itu 90% sedangkan pada kelompok pasebo tingkat kepuasaan 50%.(7)

Menurut hasil dari penelitian yang dilakukan, skala nyeri sebelum diberikan aromaterapi didapatkan sebagian besar responden dengan nyeri yang sangat mengganggu. Nyeri yang sangat mengganggu adalah responden tidak dapat melakukan hampir semua aktifitas dikarenakan nyeri.

Skala nyeri sesudah pemberian aromatherapi

Hasil analisis diketahui bahwa skala nyeri 32 ibu post SC di RSUD Pringsewu sebelum diberikan aromaterapi adalah rata-rata sebesar 5,16 dengan standar deviasi sebesar 847, skala minimum dan maksimum masing-masing 4 dan 6.

Aromaterapi merupakan sistem penyembuhan yang melibatkan pemakaian minyak asiri murni. Minyak asiri yang dikandungnya disuling dari berbagai bagian tanaman, bunga tumbuhan maupun pohon, masing-masing bagian mengandung sifat terapi yang berlainan. Kebanyakan minyak asiri ini

mengandung zat yang menyerupai air, walaupun ada yang menyerupai kayu gaharu, vetiver maupun pohon myrrh yang bersifat mudah melekat, warnanya pun beragam. Minyak-minyak ini berasal dari bagian-bagian tanaman berbeda contohnya minyak bunga lavender, minyaknya disuling dari bunga bagian atas tanaman dan bagian ini sangat bermanfaat untuk tujuan aroma terapi.(5)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (8) di Bandung terhadap 30 ibu post caesar diruang nifas Rumah Sakit Al Islam Bandung dapat disimpulkan sebelum diberikan latihan tehnik relaksasi pernafasan menggunakan aromatherapi lavender, intensitas nyeri sangat tinggi dimana nilai tersebut masuk dalam kategori berat tertahankan. Adapun sesudah diberikan latihan tehnik relaksasi pernafasan menggunakan aromatherapi lavender intensitas skala nyeri responden berubah masuk kedalam kategori sedang.

Dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami nyeri yang sangat mengganggu, dan setelah dilakukan pengurangan nyeri dengan aroma terapi sebagian besar mengalami penurunan nyeri menjadi cukup nyeri yaitu responden tidak bisa melakukan beberapa aktivitas saja.

Bivariat

Hasil uji wilcoxon diperoleh hasil signifikasi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pemberian aromatherapi blend essential minyak lavender terhadap penurunan nyeri pada ibu post SC di RSUD Pringsewu 2016

Hasil tersebut dapat diketahui bahwa dari 30 responden skala nyeri sesudah diberi aromaterapi berkurang dengan nilai rata-rata 5,16, dibandingkan sebelum diberi aromaterapi dengan nilai rata-rata 5,17, dan terdapat 2 responden yang memiliki skala nyeri sebelum diberi aromaterapi sama dengan sesudah diberi aromaterapi.

Aromaterapi bekerja secara bertahap meliputi indera kita terhadap bau. Walaupun demikian, minyak asiri ini juga merasuki tubuh melalui penyerapan kulit. Melalui cara seperti ini dapat mempengaruhi fisik dan tingkat emosi. Sewaktu kita menarik nafas, molekul-molekul minyak asiri meresap kedalam kedua paru-paru tempat sebagian molekul diangkat

melalui aliran darah menuju alveoli (tempat penampungan berisi sedikit udara dalam paru-paru). Indra penciuman kita masi tidak cukup dipahami secara menyeluruh walaupun penelitian ilmiah masih terus berlangsung sampai sekarang. Aroma itu sendiri dihirup kedalam rongga hidung bagian atas (terletak diatas hidung) tempat alat pencium penerima sel terletak dibawah lapisan lendir tipis. Rambut yang tumbuh dengan baik (cilia) mencangkup akhir setiap sel dan proyek melewati lender(8).

Aromaterapi mempunyai efek yang positif karna diketahui bahwa aroma yang segar,harum merangsang sensorik, reseptor dan pada akhirnya mempengaruhi organ yang lain sehingga dapat menimbulkan efek kuat terhadap emosi.aroma ditangkap oleh reseptor dihidung yang kemudian memberikan informasi lebih jauh kearea diotak yang mengontrol emosi dan memori maupun memberikan informasi juga kehipotalamus yang merupakan pengatur sistem internal tubuh,termasuk sistem seksualitas,suhu tubuh,dan reaksi terhadap stress (9)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (7) di Bandung terhadap 30 ibu post caesar diruang nifas Rumah Sakit Al Islam Bandung dapat disimpulkan sebelum diberikan latihan tehnik relaksasi pernafasan menggunakan aromatherapi lavender, intensitas nyeri sangat tinggi dimana nilai tersebut masuk dalam kategori berat tertahankan. Adapun sesudah diberikan latihan tehnik relaksasi pernafasan menggunakan aromatherapi lavender intensitas skala nyeri responden berubah masuk kedalam kategori sedang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan didukung oleh peneliti-peneliti sebelumnya dapat disimpulkan Manfaat dari aromaterapi blend essential minyak lavender dapat mengurangi nyeri pada pasien pasca oprasi caesar, karna aromaterapi menghasilkan bahan neurohormon endorphin dan encephalin yang bersifat sebagai penghilang rasa sakit.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang Pengaruh Aroma Terapi Blen Essential Minyak Lavender Terhadap Nyeri Pada Pasien Pasca Oprasi Sectio Caesarea di RSUD Pringsewu 2016, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Skala nyeri pada 32 ibu post operasi caesar sebelum diberikan aroma-terapi blend essential minyak lavender dengan nilai rata-rata sebesar 7,12 dengan standar deviasi sebesar 707, skala minimum dan maksimum masing-masing 6 dan 8.
2. Skala nyeri pada 32 ibu post operasi caesar sesudah diberikan aromaterapi blend essential minyak lavender dengan nilai rata-rata adalah sebesar 5,16 dengan standar deviasi sebesar 847, skala minimum dan maksimum masing-masing 4 dan 6.
3. Ada pengaruh yang signifikan dari pemberian aromaterapi blend essential minyak lavender terhadap penurunan skala nyeri pada ibu post operasi caesar di RSUD Pringsewu tahun 2016 dengan nilai (p value 0,000)

SARAN

Bagi Pasien *Pasca Caesar*

Diharapkan bagi ibu *pasca caesar* dapat memahami tentang pengurangan nyeri pasca caesar dengan menggunakan aromaterapi lavender, sehingga ketika terjadi nyeri ibu dapat mengatasinya dan mengontrol sensasi nyeri yang dirasakan

Bagi Tempat penelitian

Diharapkan dapat menjadi masukan untuk rumah sakit, dokter maupun tenaga medis lain terhadap program pelayanan ibu *pasca caesar* tentang penanganan nyeri secara non farmakologi dengan menggunakan aromaterapi. Diharapkan dengan adanya kombinasi antara farmakologi dan non farmakologi dapat membantu mempercepat proses penyembuhan.

Peneliti selanjutnya

Diharapkan dengan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan pengembangan penelitian, serta diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneruskan penelitian ini dengan menambah variabel atau respondennya sehingga menggali lebih dalam pengaruh aromaterapi terhadap pengurangan nyeri pada pasien *pasca operasi caesar*

DAFTAR PUSTAKA

- Sofian amru, 2012. *Sinopsis obsetri*. Buku kedokteran EGC: jakarta
- Aldodokter, *Oprasi caesar tidak seperti yang anda bayangkan*. Diakses di www.aldookter.com pada tanggal 20 januari 2016
- Maryunani anik, 2010. *Nyeri dalam persalinan*. Cv trans info media : jakarta timur
- Suryati tati, 2010. *Data caesar*. Diakses di www.ejurnal.litbang.depkes.go.id pada tanggal 18 januari 2016
- Balkam jan, 2001. *Aromatherapi*. Dahara prize : semarang
- Indrayani, emma maudy. 2013. *Asuhan persalinan dan bayi baru lahir*. Cv trans info : jakarta timur
- Jurnal internasional. *Pengaruh aromatherapi terhadap penurunan nyeri setelah caesar*. Diakses di www.pubmed.com pada tanggal 15 januari 2016
- Price len, shirley price. 2009. *Aromatherapi bagi profesi kesehatan*. Buku kedokteran EGC : 2008
- Perry, potter. 2008. *Skala nyeri*. Diakses di www.qittun.blogspot.co.id pada tanggal 20 januari 2016